



Pemkab Serang Raih Delapan Kali WTP



(Sumber: radarbanten.co.id)

Pemkab Serang menerima laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) 2018 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Banten di aula BPK Banten, Rabu (22/5). Hasilnya, sukses meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Dengan demikian, sudah delapan kali berturut-turut opini WTP diraih Pemkab Serang dari BPK.

Opini LKPD tahun 2018 diberikan langsung Kepala Perwakilan BPK Provinsi Banten Hari Wiwoho kepada Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Inspektur Inspektorat Pemkab Serang Rachmat Jaya mengatakan, tahun ini opini WTP yang diraih Pemkab Serang dari BPK berbeda dengan sebelumnya. Opini WTP yang diraih Pemkab berpredikat tanpa catatan. “Alhamdulillah lebih baik. Opini WTP tanpa paragraf catatan,” ucap Rahmat bangga melalui rilis yang disampaikan Dinas KOMunikasi Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfotiksan) Kabupaten Serang, Rabu (22/5).

Senada disampaikan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. Raihan opini WTP tanpa catatan, menurut Tatu, karena sistem pengelolaan keuangan Pemkab Serang sesuai aturan akuntansi keuangan yang menjadi standar. Ia berharap, Pemkab Serang terus mempertahankan yang sudah baik dan terus meningkatkan kualitas kinerja dalam pelayanan terhadap masyarakat. “Alhamdulillah, WTP ini untuk yang kedelapan kali secara berturut-turut,” ujarnya.



Sumber Berita:

www.radarbanten.co.id, Pemkab Serang Raih Delapan Kali WTP, 22 Mei 2019.

Catatan:

Setiap tahun BPK memeriksa laporan keuangan entitas pemerintah dengan tujuan memberi opini atas kewajaran laporan keuangan. Menurut standar audit, ada empat jenis opini sesuai tingkat kewajarannya, yaitu:

1. wajar tanpa pengecualian (WTP), Opini WTP diberikan jika dalam segala hal yang material, laporan keuangan sudah sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku.
2. wajar dengan pengecualian (WDP), Opini WDP jika ada ketidaksesuaian material satu atau beberapa pos laporan keuangan namun tidak mempengaruhi kewajarannya secara keseluruhan.
3. tidak wajar (TW), Opini TW jika laporan keuangan secara keseluruhan mengandung salah saji yang sangat material atau sangat menyesatkan sehingga tak menyajikan secara wajar.
4. tidak memberikan pendapat (TMP), Opini TMP atau *disclaimer* jika auditor dibatasi gerakannya, tak bisa mengumpulkan bukti audit secara sangat material sehingga kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan diragukan.

Agar laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka harus disusun sesuai standar akuntansi.